

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif survei yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian diseluruh jawaban yang diperoleh peneliti, dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan kuisioner.<sup>1</sup> Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi tahun 2016. Dengan memakai sumber rujukan utama adalah sumber data. Yaitu sumber utama yang dijadikan bahan penelitian, maka yang menjadi sumber utama adalah hasil skala. Skala dilakukan dengan masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi sebagai objek penelitian.

#### **B. Identitas Variabel Penelitian**

Variabel penelaiaan adalah segala sesuatu yang

---

<sup>1</sup> Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 2007), h. 13

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu subjek dengan subjek lain.<sup>3</sup>

Variabel bebas (*variabel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel *Independen* (variabel X) yaitu *self concept* negatif
2. Variabel *Dependen* (variabel Y) yaitu sikap *riya*'

### C. Devinisi Operasional Variabel

1. *Self concept* negatif adalah pandangan dan perasaan individu tentang diri individu. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada

---

<sup>2</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. XI, 1998), h. 99

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. IV, 2013), h. 63

<sup>4</sup> Asmadi Alsa, *op. cit.*, h. 64

teori *self concept* negatif William D. Brooks dan Philip Emmert,<sup>5</sup> dengan aspek sebagai berikut:

- a. Peka terhadap kritik, dengan indikator:
  - 1) Mudah marah dan bersikeras mempertahankan pendapatnya yang keliru.
  - 2) Koreksi dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya.
  - 3) Responsif terhadap pujian, dengan indikator:
  - 4) Segala macam yang menjujung harga dirinya menjadi pusat perhatian.
- b. Bersikap hiperkritis, dengan indikator:
  - 1) Mencela atau meremehkan apa dan siapa pun.
  - 2) Tidak sanggup mengungkapkan pengakuan pada kelebihan orang lain.
- c. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain, dengan indikator:
  - 1) Tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan.
  - 2) Merasa rendah diri
- d. Bersikap pesimis, dengan indikator:

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, Cet. II, 1986), h. 131-132

- 1) Enggan untuk bersaing dengan orang yang berprestasi.
2. *Riya'* adalah mencari tempat (kedudukan) di hati manusia untuk mendapatkan pujian dengan pura-pura memperlihatkan amalan ibadah dan amalan selain ibadah. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori *riya'* Imam al-Ghazali,<sup>6</sup> dengan aspek sebagai berikut:
  - a. *Riya'* dengan amalan ibadah, dengan indikator:
    - 1) Memperindah sholat karena ingin di lihat manusia.
    - 2) Beramal dengan mengharapkan pujian dari orang lain.
  - b. *Riya'* selain amalan ibadah, dengan indikator:
    - 1) Memperlihatkan barang-barang yang mencolok.
    - 2) Memperlihatkan kebaikan.
    - 3) Menampakkan keindahan tubuh, ucapan dan perbuatan

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi digunakan untuk menyebut serumpun

---

<sup>6</sup> Imam al-Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), h. 301-303

atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>7</sup> Penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>8</sup> Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi dengan berjumlah 300 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Maka yang menjadi objek penelitian di sini adalah masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.

Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 12-15% atau

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009), h. 99

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Rineka Cipta, Cet. XIV, Jakarta, 2010), h. 173

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 131

20-25% atau lebih.<sup>10</sup> Maka hal ini peneliti mengambil sampel 30 masyarakat (10%) dari keseluruhan masyarakat yang berjumlah 300 sebagai populasinya.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Dalam pengambilan sampel dibutuhkan suatu cara atau teknik pengambilan sampel atau yang disebut sampling. Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan di gunakan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Sedangkan teknik penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilita yaitu suatu teknik penarikan sampel yang berdasarkan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>12</sup> Dalam hal ini metode penarikan sampel probabilita menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun dasar pokok dari *simple random sampling* adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Melton Putra, Cet. VII, Jakarta, 1991), h. 107

<sup>11</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 136

<sup>12</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 56

untuk dimasukkan menjadi anggota sampel.<sup>13</sup> Melalui dasar pokok tersebut sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 masyarakat Dusun Wotgaleh dan peneliti memfokuskan penelitiannya hanya pada satu RT yaitu RT 003 RW 001 populasi 300 masyarakat dengan cara merandom dari keseluruhan populasi.

### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>14</sup>Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 1: SKOR SKALA LIKERT**

<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor Favourable</b>	<b>Skor Unfavourable</b>
SS	Sangat Setuju	4	0
S	Setuju	3	1

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,1993), h. 303

<sup>14</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 136

KS	Kurang Setuju	2	2
TS	Tidak Setuju	1	3
STS	Sangat Tidak	0	4

### *F*

*Favoreble* adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang negatif yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.<sup>15</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala *self concept* negatif, yang mana skala ini mengacu pada teorinya William D. Brooks dan Philip Emmert dengan aspek sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, (Pusataka Pelajar, ed. 2, 1995), h. 107



**TABEL 3 : BLUE PRINT SKALA *SELF CONCEPT*  
NEGATIF**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	Jumlah
1	Peka terhadap kritik	a. Mudah marah dan bersikeras mempertahankan pendapatnya yang keliru	1*,16,35	6,34,46	6 Aitem
		b. Koreksi dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga diri	2,17,36*	8,18*,37	6 Aitem
2	Responsif terhadap pujian	a. Segala macam yang menjujung harga dirinya menjadi pusat perhatian	3,19,40	12,27	5 Aitem
3	Bersikap hiperkritis	a. Mencela atau meremehkan apa dan siapa pun	4,20,41	5,29	5 Aitem
		b. Tidak sanggup mengungkapkan pengakuan pada kelebihan orang lain	7*,22,42,48*	13,21*,31	7 Aitem

4	Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain	a. Tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan	9,10*,24*, 44*,45, 47*	25*,30*,43	9 Aitem
		b. Merasa rendah diri	11,26*	23*,28,39, 49,50	7 Aitem
5	Bersikap pesimis	a. Enggan untuk bersaing dengan orang yang berprestasi	15,32	14,33,38	5 Aitem

\*\*Aitem yang gugur

2. Skala *riya'*, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Imam al-Ghazali, dengan aspek sebagai berikut:

**TABEL 3 : BLUE PRINT SKALA *RIYA'***

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavoreble</i>	Jumlah
1	<i>Riya'</i> dengan amalan ibadah	a. Beramal dengan mengharapkan pujian dari orang lain	1,18,15,32*,41 *	17,27,29	8 Aitem
		b. Menunjukkan kualitas ibadahnya	12,2*,8,35, 42	3,4*,11,37	9 Aitem

2	Riya' selain amalan ibadah	a. Memperlhatikan benda-benda yang mencolok	47,9,10*, 36*,38*,44 43,49*,51*	19,28,34*, 39*,45*	14 Aitem
		b. Memperlhatikan kebaikan	5,21*,23, 40*,50	7*,16,25,46	9 Aitem
		c. Menampakkan keindahan tubuh, perbuatan dan teman	6,13,14, 24*,30,31, 48	20,22,26,33	11 Aitem

\*) Aitem yang gugur

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>16</sup> Dalam artian suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang

---

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. I, 1997), h. 5

seharusnya diukur.<sup>17</sup> Validitas instrument dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item – item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak di ukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan di ukur.<sup>18</sup>

Sugiyono menerangkan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>19</sup> Validitas isi diperoleh melalui analisis rasional atau *professional judge* terhadap alat ukur yang dilakukan dengan seksama oleh ahli – ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan – batasan tujuan ukur. Profesional *judgment* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

Uji validitas dilakukan dengan teknik (*Construct Validity*) yaitu setelah prosedur pengujian di lapangan

---

<sup>17</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *op. cit.*, h. 177

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 168

selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen dimana populasi diambil.<sup>20</sup> Validitas instrumen dihitung dengan bantuan program SPSS. 16.0 For Windows yang koefisien korelasi item total minimal 0,35 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid.

Uji instrument untuk masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi di lakukan terhadap masyarakat Dusun Wotgaleh RT 003 RW 001 dengan jumlah 30 orang. Uji instrument ini di lakukan pada tanggal 9 April 2016. Skala disebar sebanyak 30 dan kembali kepeneliti sebanyak 30. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi – kisi instrument yang telah di susun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat di ketahui melalui kolom *corrected item item correlation* .

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan terhadap 50 aitem skala *self concept* negatif, terdapat 36 aitem skala yang valid dan 14 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,366 sampai dengan 0,751. Aitem yang

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *op. cit.*, h. 126

gugur adalah nomer 1,7,10,18,21,23,24,25,26,30,36,44,47,48. Adapaun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,013 sampai dengan 0,358.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 51 aitem skala sikap *riya*’, terdapat 35 aitem yang valid dan 16 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,362 sampai dengan 0,799. Aitem yang gugur adalah nomor 2,4,7,10,21,24,32,34,36,38,39,40,41,45,49,51. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,006 sampai dengan 0,354.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Jadi realibitas menyangkut ketetapan alat ukur.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, Cet. I, 2011), h. 81

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.<sup>22</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).<sup>23</sup> Selain itu, *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.<sup>24</sup>

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran,

---

<sup>22</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 1999), h. 83

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 87

<sup>24</sup>Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 133

dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

**TABEL 4 : RANGKUMAN ANALISIS  
RELIABILITAS INSTRUMENT**

<b>Responden</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b>	<b>Jumlah Aitem</b>	<b>Keterangan</b>
Masyarakat Dusun Wotgaleh Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi	<i>Self Concept Negatif</i>	0,927	50	<i>Reliable</i>
	<i>Riya'</i>	0.845	51	<i>Reliable</i>



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data–data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing – masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. II, 2007), h. 209

